

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner Kegiatan PAI

KISI-KISI KUISIONER KEGIATAN PAI

No	Variabel yang Diuji	Indikator/Pernyataan	Skala Penilaian
1	Kebiasaan Bersikap Ramah dan Sopan	Senyum, Sapa, dan Salam (3S) dapat membentuk kebiasaan bersikap ramah dan sopan.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
2	Pemahaman Moral dan Etika	Metode Ceramah membantu memahami prinsip-prinsip moral dan etika.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
3	Inspirasi Perilaku Positif	Metode Simulasi atau Teladan dari guru memberikan inspirasi untuk meniru perilaku positif.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
4	Pembelajaran dari Diskusi	Metode Diskusi memungkinkan berbagi pandangan tentang akhlak dari sudut pandang teman.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
5	Pemahaman Nilai Akhlak	Metode Demonstrasi memudahkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
6	Konsistensi Perilaku	Metode Latihan atau Drill membantu membiasakan perilaku sopan santun.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
7	Pemahaman Melalui Observasi	Observasi Langsung oleh guru membantu memperbaiki sikap akhlak.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
8	Kesadaran Diri	Self-Assessment membuat lebih berhati-hati dalam bertindak dan bertutur.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
9	Umpan Balik dari Teman	Peer Assessment memberikan umpan balik untuk memperbaiki sikap dan tindakan.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
10	Kedekatan dengan Nilai-nilai Al-Quran	Kegiatan Jumat Iman membantu mendekatkan diri dengan nilai-nilai dalam Al-Quran.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
11	Kepedulian dan Empati	Jumat Infaq mengajarkan kepedulian dan berbagi kepada sesama.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
12	Peniruan Sifat Mulia Nabi Muhammad SAW	Peringatan Maulid Nabi menginspirasi meniru sifat-sifat mulia Nabi.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju

13	Pertimbangan Tindakan Berdasarkan Nilai Islam	Mabit membantu mempertimbangkan tindakan sesuai dengan nilai Islam.	Sangat Tidak Setuju - Sangat Setuju
----	---	---	-------------------------------------

Keterangan

- **Variabel yang Diuji:** Aspek yang ingin diukur melalui kuesioner.
- **Indikator/Pernyataan:** Pernyataan yang mencerminkan masing-masing variabel.
- **Skala Penilaian:** Skala yang digunakan untuk menilai responden terhadap setiap pernyataan.

Lampiran 2. Kuesioner Kegiatan PAI

KUESIONER KEGIATAN PAI TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK

Nama :

Kelas/Jurusan :

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan beri penilaian sesuai dengan pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan PAI. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pandangan Anda menggunakan skala berikut:

1. Senyum, Sapa, dan Salam (3S) yang dilakukan setiap hari dapat membentuk kebiasaan bersikap ramah dan sopan.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Metode Ceramah yang digunakan dalam pembelajaran akhlak membantu saya memahami prinsip-prinsip moral dan etika dengan lebih baik.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
3. Metode Simulasi atau Teladan dari guru dengan berakhlak baik memberikan inspirasi bagi saya untuk meniru perilaku positif.
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

4. Metode Diskusi di kelas memungkinkan saya untuk berbagi pandangan dan belajar tentang akhlak dari sudut pandang teman-teman saya sehingga mempengaruhi saya untuk berperilaku lebih baik lagi.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

5. Metode Demonstrasi oleh guru atau melalui contoh langsung memudahkan saya untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

6. Metode Latihan atau Drill yang melibatkan pengulangan kebiasaan baik membantu saya menjadi lebih konsisten dan membiasakan perilaku sopan santun dalam bertutur dan bertindak.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

7. Observasi Langsung oleh guru terhadap perilaku saya dalam kegiatan sehari-hari membantu saya memahami, mengingatkan, dan memperbaiki sikap akhlak saya.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

8. Self-Assessment (penilaian diri) membuat saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan bertutur serta mampu memberikan nasehat diri untuk lebih baik lagi.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

9. Peer Assessment (penilaian sebaya) memberikan saya umpan balik/masukan untuk memperbaiki sikap dan tindakan saya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

10. Kegiatan Jumat Iman (Membaca Al-Quran) membantu saya mendekatkan diri dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran sehingga membuat saya lebih mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Sangat Tidak Setuju

b. Tidak Setuju

c. Netral

d. Setuju

e. Sangat Setuju

11. Jumat Infaq mengajarkan saya tentang kepedulian dan berbagi atas sesama sehingga menumbuhkan sifat kasih sayang sesama manusia dan sikap empati bersama.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
12. Peringatan Maulid Nabi menginspirasi saya untuk meniru sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
13. Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) membantu saya dalam mempertimbangkan apakah setiap tindakan sudah sesuai dengan nilai Islam ataukah belum.
- a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Netral
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Lampiran 3. Hasil Kuisisioner Siswa

TABEL HASIL KUESIONER PER KEGIATAN

1. Senyum, Sapa, dan Salam (3S) yang dilakukan setiap hari dapat membentuk kebiasaan bersikap ramah dan sopan.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	5	14.71%
3	8	23.53%
4	10	29.41%
5	9	26.47%
Total	34	100%

2. Metode Ceramah yang digunakan dalam pembelajaran akhlak membantu saya memahami prinsip-prinsip moral dan etika dengan lebih baik.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	3	8.82%
2	6	17.65%
3	7	20.59%
4	10	29.41%
5	8	23.53%
Total	34	100%

3. Metode Simulasi atau Teladan dari guru dengan berakhlak baik memberikan inspirasi bagi saya untuk meniru perilaku positif.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	7	20.59%
3	6	17.65%
4	10	29.41%
5	9	26.47%
Total	34	100%

4. Metode Diskusi di kelas memungkinkan saya untuk berbagi pandangan dan belajar tentang akhlak dari sudut pandang teman-teman saya sehingga mampu mempengaruhi saya untuk berperilaku lebih baik lagi.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	1	2.94%
2	4	11.76%
3	9	26.47%
4	10	29.41%
5	10	29.41%
Total	34	100%

5. Metode Demonstrasi oleh guru atau melalui contoh langsung memudahkan saya untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	3	8.82%
2	6	17.65%
3	7	20.59%
4	8	23.53%
5	10	29.41%
Total	34	100%

6. Metode Latihan atau Drill yang melibatkan pengulangan kebiasaan baik membantu saya menjadi lebih konsisten dan membiasakan perilaku sopan santun dalam bertutur dan bertindak.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	1	2.94%
2	5	14.71%
3	9	26.47%
4	10	29.41%
5	9	26.47%
Total	34	100%

7. Observasi Langsung oleh guru terhadap perilaku saya dalam kegiatan sehari-hari membantu saya memahami, mengingatkan dan memperbaiki sikap akhlak saya.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	6	17.65%
3	8	23.53%
4	9	26.47%
5	9	26.47%
Total	34	100%

8. *Self-Assessment* (penilaian diri) membuat saya lebih berhati-hati dalam bertindak dan bertutur serta mampu memberikan nasehat diri untuk lebih baik lagi.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	7	20.59%
3	6	17.65%
4	10	29.41%
5	9	26.47%
Total	34	100%

9. *Peer-Assessment* (penilaian sebaya) memberikan saya umpan balik/masukan untuk memperbaiki sikap dan tindakan saya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	3	8.82%
2	5	14.71%
3	8	23.53%
4	9	26.47%
5	9	26.47%
Total	34	100%

10. Jumat Iman (Membaca Al-Quran) membantu saya mendekatkan diri dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran sehingga membuat saya lebih mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	4	11.76%
3	7	20.59%
4	10	29.41%
5	11	32.35%
Total	34	100%

11. Jumat Infaq mengajarkan saya tentang kepedulian dan berbagi atas sesama sehingga menumbuhkan sifat kasih sayang sesama manusia dan sikap empati bersama.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	5.88%
2	6	17.65%

3	8	23.53%
4	9	26.47%
5	9	26.47%
Total	34	100%

12. Peringatan Maulid Nabi menginspirasi saya untuk meniru sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	3	8.82%
2	5	14.71%
3	8	23.53%
4	9	26.47%
5	9	26.47%
Total	34	100%

13. Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) membantu saya dalam mempertimbangkan apakah setiap tindakan sudah sesuai dengan nilai Islam ataukah belum.

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	1	2.94%
2	5	14.71%
3	7	20.59%
4	10	29.41%
5	11	32.35%
Total	34	100%

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Bagaimana gambaran umum akhlak siswa di sekolah ini?
2. Aspek apa saja yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah ini?
3. Seberapa penting pembelajaran akhlak dalam Pendidikan Agama Islam bagi siswa?
4. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan untuk membentuk akhlak siswa, dan bagaimana dampaknya terhadap mereka?
5. Teknik penilaian apa saja yang digunakan untuk mengukur perubahan akhlak siswa, dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?
6. Adakah kegiatan khusus yang diadakan oleh sekolah atau guru PAI untuk pembentukan akhlak siswa, dan seberapa besar pengaruhnya
7. Apa saja hambatan dalam pembentukan akhlak siswa, dan bagaimana cara mengatasinya?

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru

Traskirp Wawancara Guru

Nama Guru Mapel : Abdul Razak Walad Purwadina, M.Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 12.30-13.15 WIB

1. Secara umum, akhlak siswa di sekolah ini menunjukkan campuran antara perilaku yang baik dan beberapa tantangan. Meskipun ada siswa yang bersikap sopan dan menghargai guru serta teman-temannya, masih terdapat isu seperti berbicara dengan guru secara kurang sopan, keluar masuk kelas tanpa izin, membeli jajanan di luar jam istirahat, dan menggunakan bahasa kasar saat berinteraksi dengan teman.
2. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti terdiri dari beberapa elamen yaitu akidah akhlak, fiqih, Qurand dan Hadis serta sejarah islam. Tujuan pokoknya adalah memastika peserta didik mampu menerapkan akhlak dan hukum syariah yang bersumber dari Quran dan hadis. Selain itu peserta didik dapat mengambil ibroh atau pelajaran masa lalu melalui sejarah peradaban islam sehingga mampu meneladani mereka serta meneruskan perjuangan nilai-nilai islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tentu saja, dalam pembelajaran pai kurikulum merdeka ada elemen lain yang mengikat dan menjadi titik temu bersama yaitu profil pelajar Pancasila yang mengukuhkan nilai-nilai islam dalam konteks kehidupan bersama yang majemuk. Selain itu, mereka diharapkan mengintegrasikan prinsip-prinsip agama Islam dengan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), memahami pentingnya kerukunan dan persatuan dalam keberagaman Indonesia, serta menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar negara.

3. Dalam Kurikulum Merdeka, akhlak menjadi elemen sentral dalam capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, karena akhlak merupakan cerminan dari pengetahuan dan keimanan yang mendalam. Akhlak yang baik diharapkan mempengaruhi semua aspek pembelajaran, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Peserta didik akan diajarkan untuk memahami dan membedakan antara perilaku baik dan buruk, serta diharapkan mampu menghindari tindakan tercela dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak juga menekankan pentingnya pengendalian diri, disiplin, dan usaha yang konsisten dalam membentuk perilaku, dengan menginternalisasi cinta sebagai dasar sikap mereka terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Selain itu, siswa didorong untuk menghargai perbedaan, serta menghindari kebencian dan prasangka buruk. Dengan demikian, akhlak harus menjadi inti dari semua materi dalam PAI dan Budi Pekerti, sehingga nilai-nilai tersebut mempengaruhi keseluruhan konten dan praktik pendidikan.
4. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, metode ceramah tetap merupakan alat yang sangat berharga meskipun sudah lama digunakan. Metode ini memungkinkan guru untuk menjelaskan dengan jelas dan mendetail tentang nilai-nilai akhlak, seperti pentingnya kejujuran, kesederhanaan, atau tanggung jawab. Misalnya, saat membahas tentang kejujuran, guru bisa memberikan ceramah tentang apa itu kejujuran, mengapa penting, dan bagaimana kejujuran berperan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat menyertakan contoh nyata, seperti cerita tentang seseorang yang jujur dalam menghadapi situasi sulit atau pengalaman pribadi yang menggambarkan nilai tersebut. Dengan cara ini, siswa bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang konsep-konsep tersebut dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka. Metode ceramah memberikan dasar yang kuat, membantu siswa memahami prinsip-prinsip akhlak secara menyeluruh sebelum mereka terlibat dalam aktivitas lain yang lebih interaktif, seperti diskusi atau simulasi, yang akan lebih

mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Metode simulasi, suri tauladan, atau modelisasi sangat berguna dalam mengajarkan akhlak karena memberikan contoh nyata tentang bagaimana perilaku baik seharusnya dilakukan. Alih-alih hanya menjelaskan teori, metode ini memungkinkan pendidik untuk menunjukkan secara langsung bagaimana nilai-nilai akhlak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika guru ingin mengajarkan tentang pentingnya sikap ramah dan empati, mereka bisa menunjukkan bagaimana sikap tersebut ditunjukkan melalui cerita tentang tindakan Rasul yang penuh kasih dan perhatian terhadap orang lain. Dengan melihat dan mempelajari contoh nyata dari perilaku positif ini, siswa dapat memahami dan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak tersebut dalam kehidupan mereka sendiri. Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan relevan, sehingga siswa dapat langsung melihat bagaimana nilai-nilai akhlak diterapkan dalam tindakan sehari-hari. Metode diskusi dan demonstrasi sangat membantu dalam pembelajaran akhlak karena membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis. Dengan metode diskusi, siswa bisa berbagi pendapat dan melihat berbagai pandangan tentang topik tertentu. Misalnya, ketika membahas adab berbicara, siswa bisa berdiskusi tentang bagaimana cara berbicara yang sopan dan menghargai orang lain, serta bagaimana menerapkannya dalam situasi sehari-hari. Diskusi ini memungkinkan mereka untuk saling bertukar ide dan belajar dari pengalaman orang lain. Sementara itu, Metode demonstrasi menunjukkan secara langsung bagaimana suatu hal dilakukan, memberi siswa contoh yang nyata dan jelas. Misalnya, guru bisa mendemonstrasikan cara yang tepat untuk bersikap kepada guru dengan menunjukkan contoh bagaimana berbicara dengan sopan dan meminta izin dengan baik. Dalam konteks ruang kelas atau bengkel SMK, guru bisa menunjukkan cara yang benar untuk berinteraksi, seperti cara bertanya dengan hormat atau memberi komentar yang konstruktif tanpa merendahkan orang lain. Sedangkan metode latihan dan pembiasaan berfokus pada pengulangan untuk membentuk kebiasaan baik.

Misalnya, siswa bisa melakukan latihan rutin untuk mengingatkan diri mereka tentang cara-cara berbicara yang sopan dan berperilaku baik di ruang kelas. Dengan sering berlatih, seperti selalu mengucapkan "terima kasih" atau "permisi" ketika berinteraksi, siswa akan lebih mudah mengembangkan kebiasaan baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Semua metode ini.

5. Dalam penilaian akhlak, observasi langsung adalah cara di mana guru atau pengamat memantau perilaku siswa dalam situasi sehari-hari untuk menilai akhlak mereka. Dengan metode ini, pengamat mengamati bagaimana siswa bertindak baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk ketika mereka bekerja sama dalam kelompok, berinteraksi dengan teman, atau melakukan tugas-tugas tertentu. Misalnya, jika seorang guru mengamati siswa saat mereka bekerja dalam kelompok proyek, guru akan mencatat apakah siswa tersebut menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman, berkontribusi secara aktif, dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Melalui pengamatan ini, guru bisa memahami secara lebih mendalam bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam tindakan sehari-hari mereka. Penilaian diri dan penilaian teman adalah cara untuk membantu siswa mengevaluasi sikap dan perilaku mereka sendiri dan teman-temannya. Dalam penilaian diri, siswa merefleksikan dan menilai tindakan mereka sendiri, misalnya dengan menulis di jurnal tentang bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran atau empati selama seminggu terakhir. Contohnya, siswa bisa menulis tentang situasi di mana mereka harus memilih antara berkata jujur atau berbohong dan bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi mereka. Sementara itu, penilaian teman melibatkan siswa menilai perilaku teman mereka, seperti dalam proyek kelompok, di mana mereka memberikan umpan balik tentang kontribusi dan sikap teman terhadap tugas. Ini membantu siswa memahami bagaimana mereka bekerja sama dan memperbaiki interaksi mereka dengan orang lain.
6. Senyum: Mengajarkan siswa untuk tersenyum saat bertemu dengan orang lain, yang membantu menciptakan suasana yang lebih positif dan menyenangkan.

Sapa: Mendorong siswa untuk menyapa orang lain secara sopan saat bertemu, seperti dengan mengucapkan "Selamat pagi" atau "Halo." Salam: Mendorong siswa untuk memberikan salam sebagai bentuk penghormatan, seperti "Assalamu'alaikum" atau "Selamat sore," tergantung pada waktu dan konteks. Mengapa 3S penting? Program 3S penting karena membantu membangun budaya saling menghargai dan menciptakan suasana sekolah yang harmonis. Dengan melatih siswa untuk selalu tersenyum, menyapa, dan memberikan salam, mereka belajar untuk menunjukkan sikap sopan santun dan hormat terhadap orang lain. Ini juga membantu mengurangi ketegangan dan konflik, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan inklusif. Selain itu, 3S berkontribusi pada pengembangan akhlak siswa dengan memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka, yang penting untuk hubungan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena terbatasnya jumlah tempat belajar Al-Qur'an dan rasa malu yang mereka rasakan ketika belajar Iqra bersama anak-anak yang lebih muda dari mereka. Hal ini membuat aksesibilitas dan kesempatan untuk mempelajari Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar karena kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai. Bagi siswa yang telah menguasai Iqra, mereka melanjutkan pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an secara penuh dan menghafal surat-surat pendek yang sering digunakan dalam shalat lima waktu. Proses pembelajaran ini sangat penting dalam konteks pembentukan akhlak karena belajar membaca dan memahami Al-Qur'an membantu siswa internalisasi ajaran moral dan etika Islam. Ketika siswa mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga memperkuat akhlak mereka dengan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan demikian, meskipun ada tantangan dalam proses pembelajaran, upaya untuk memfasilitasi dan meningkatkan akses ke

pendidikan Al-Qur'an sangat berkontribusi pada pembentukan akhlak yang baik dan akhlak moral yang kokoh pada siswa. Jumat iman Pertama, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk rutin mempraktikkan ibadah, yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melaksanakan kewajiban agama. Kedua, melalui hafalan surat-surat pendek, siswa dapat mengembangkan kemampuan memori dan konsentrasi mereka, yang bermanfaat dalam berbagai aspek pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Ketiga, pembacaan Surat Yasin secara bersama-sama dapat mempererat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan penuh kekeluargaan. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan siswa tentang pentingnya berdoa dan bersyukur, yang dapat membantu mereka mengatasi stres dan tantangan dengan sikap yang lebih positif. Dengan demikian, Jumat Iman tidak hanya berdampak pada pengembangan spiritual dan akhlak, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan sosial siswa secara keseluruhan. Kegiatan Infaq Setiap Jumat meminta siswa untuk menyisihkan sebagian dari uang saku mereka atau memberi donasi sukarela setiap minggu. Program ini bertujuan mengajarkan siswa tentang pentingnya peduli dan membantu orang lain. Hasil dari infaq biasanya digunakan untuk membantu mereka yang kurang mampu, mendukung kegiatan sosial, atau memperbaiki fasilitas sekolah. Selain mengajarkan siswa tentang empati dan kepedulian, infaq juga membantu mereka memahami isu sosial dan ekonomi, mengelola uang dengan bijak, dan bekerja sama dengan teman-teman. Melihat hasil infaq mereka membantu siswa merasakan langsung manfaat dari kontribusi mereka dan memberikan rasa pencapaian. Kegiatan ini juga meningkatkan citra positif sekolah sebagai tempat yang peduli terhadap kesejahteraan sosial melalui Tadabbur, dzikir, dan tafakkur mempengaruhi akhlak karena mereka mendorong introspeksi dan transformasi batin. Tadabbur mengajarkan seseorang untuk merenungkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, yang memperdalam pengetahuan dan

keimanan. Dzikir meningkatkan ketenangan hati dan kesadaran spiritual, menjadikan seseorang lebih sabar dan penuh kasih. Tafakkur, dengan berpikir mendalam tentang kehidupan dan ciptaan Allah, mendorong evaluasi diri dan perubahan positif dalam perilaku. Ketiga praktik ini mengarah pada pembentukan akhlak yang lebih baik melalui peningkatan kesadaran diri dan hubungan yang lebih kuat dengan Allah. Melalui kegiatan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan Pesantren Ramadhan, siswa diperkenalkan pada nilai-nilai akhlak Islami yang mendalam dan belajar meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW. Keterlibatan dalam praktik ibadah dan amal sosial selama perayaan ini membiasakan siswa dengan kebiasaan positif, seperti kepedulian terhadap sesama dan kerja sama. Selain itu, kesempatan untuk refleksi diri yang diberikan oleh kegiatan-kegiatan ini mendorong siswa untuk memperbaiki diri secara terus-menerus dan mengembangkan akhlak yang lebih baik. Dengan demikian, peringatan hari besar Islam di sekolah tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai akhlak tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan akhlak secara menyeluruh.

7. Kurangnya perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar sering terlihat dari perilaku mereka yang lebih fokus pada permainan dengan teman sebangkunya ketimbang pada penjelasan guru di depan kelas. Selain itu, kedisiplinan juga menjadi masalah, dengan banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah atau tidak mengikuti apel pagi sesuai jadwal. Masalah ini diperparah oleh kurangnya adab siswa, yang tercermin dari perilaku mereka yang sering keluar masuk kelas tanpa izin, berjalan-jalan di kelas saat guru sedang mengajar, serta mengganggu teman-teman mereka selama proses pembelajaran. Semua hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam menghargai waktu, disiplin, dan etika dalam lingkungan sekolah. Jika siswa berasal dari keluarga yang kurang mendukung, seperti kurangnya perhatian emosional atau konflik dalam rumah tangga, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan akhlak yang positif. Ketidakstabilan

emosional dan kurangnya model perilaku yang baik di rumah dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk membentuk nilai-nilai yang sehat. Di sisi lain, pengaruh teman sebaya dan norma sosial di luar rumah juga berperan penting. Siswa yang berada dalam lingkungan sosial yang kurang mendukung atau menghadapi tekanan negatif dari teman sebaya mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah. Solusinya

Mengintegrasikan pembelajaran akhlak dalam kegiatan akademik sehari-hari bisa dilakukan dengan berbagai cara kreatif dan efektif. Misalnya, dalam pelajaran bahasa dan sains, nilai-nilai akhlak bisa diajarkan melalui analisis akhlak dalam cerita atau diskusi tentang tanggung jawab lingkungan. Proyek dan kegiatan kolaboratif yang berfokus pada nilai-nilai seperti kepedulian sosial juga bisa melibatkan siswa dalam pengembangan akhlak. Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan kelas sehari-hari, seperti kejujuran dalam tugas dan disiplin dalam tata tertib, membantu memperkuat ajaran tersebut. Selain itu, integrasi kurikulum dengan tema-tema akhlak dan pelatihan sosial-emosional juga mendukung pengembangan akhlak siswa. Melibatkan guru dan mentor sebagai role model yang baik memperkuat pembelajaran akhlak melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?
2. Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?
3. Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?
4. Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?
5. Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?
6. Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?
7. Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?
8. Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?
9. Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?
10. Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?
11. Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?
12. Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?
13. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?

14. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah di sekolah mempengaruhi kepribadian Anda? Apakah membuat Anda lebih disiplin, tertib, sabar, atau memiliki sifat lain?

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Siswa 1

1. Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?
"Ya, tentu saja. Senyum, Salam, dan Sapa membuat suasana di sekolah lebih menyenangkan. Saya merasa lebih nyaman berinteraksi dengan teman dan guru karena semuanya jadi lebih akrab."
2. Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?
"Metode ceramah cukup membantu. Dengan penjelasan yang jelas dari guru, saya bisa lebih memahami nilai-nilai akhlak seperti kejujuran dan tanggung jawab."
3. Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?
"Rasanya sangat memotivasi. Ketika guru menunjukkan sikap yang baik, saya jadi ingin meniru perilaku positif mereka dalam kehidupan sehari-hari."
4. Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?
"Ya, diskusi di kelas sangat membantu. Kami bisa mendiskusikan berbagai contoh nyata dan berbagai pendapat tentang akhlak, sehingga lebih jelas mana yang baik dan mana yang buruk."
5. Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?
"Iya, melihat guru langsung menunjukkan bagaimana cara bertindak membuat saya lebih paham dan lebih mudah untuk mempraktikannya."
6. Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?

"Latihan rutin membuat kebiasaan baik jadi lebih mudah diterima. Misalnya, dengan latihan shalat berjamaah secara rutin, saya jadi lebih terbiasa dan menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari."

7. Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?

"Observasi guru membantu saya menyadari kekurangan dan memberi saya masukan yang konstruktif untuk memperbaikinya."

8. Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?

"Ya, penilaian diri sangat membantu. Dengan merenungkan tindakan saya sendiri, saya bisa mengevaluasi mana yang perlu diperbaiki dan berusaha untuk menjadi lebih baik."

9. Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?

"Penilaian dari teman sangat bermanfaat. Mereka memberikan feedback yang jujur dan membantu saya melihat bagaimana sikap saya mempengaruhi orang lain."

10. Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?

"Membaca Al-Quran di Jumat Iman membuat saya lebih sabar dan memahami nilai-nilai agama yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."

11. Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?

"Mengikuti Jumat Infaq membuat saya merasa lebih peduli terhadap orang lain. Saya belajar pentingnya berbagi dan membantu sesama."

12. Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?

"Peringatan Maulid Nabi mengajarkan saya banyak tentang sifat-sifat baik Nabi Muhammad SAW, seperti kepedulian dan kesederhanaan, yang saya coba terapkan dalam hidup saya."

13. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?

"Setelah mengikuti Mabit, saya merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih serius dalam menjalankan ibadah. Kegiatan ini juga membantu saya lebih memahami pentingnya hubungan baik dengan sesama."

14. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah di sekolah mempengaruhi kepribadian Anda? Apakah membuat Anda lebih disiplin, tertib, sabar, atau memiliki sifat lain?

"Shalat berjamaah di sekolah membuat saya lebih disiplin dan teratur. Saya juga merasa lebih sabar dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar."

Siswa 2

1. Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?
2. "Iya, Senyum, Salam, dan Sapa membuat saya merasa lebih diterima di lingkungan sekolah dan memudahkan saya dalam berkomunikasi."
3. Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?
4. "Cukup membantu. Metode ceramah memberikan penjelasan mendalam tentang akhlak dan memudahkan saya untuk memahaminya."
5. Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?
6. "Saya merasa terinspirasi dan terdorong untuk mengikuti teladan baik dari guru dalam keseharian saya."
7. Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?
8. "Diskusi di kelas sangat membantu karena kami bisa membahas berbagai pandangan dan situasi yang memperjelas perbedaan akhlak baik dan buruk."
9. Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?
10. "Ya, melihat langsung bagaimana guru bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak membantu saya memahami cara menerapkannya."
11. Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?
12. "Latihan rutin seperti shalat berjamaah membantu saya membentuk kebiasaan baik karena saya melakukannya secara konsisten."
13. Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?
14. "Observasi guru membantu saya untuk lebih memahami kekurangan dan memberikan arahan untuk perbaikan."

15. Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?
16. "Ya, penilaian diri memungkinkan saya untuk introspeksi dan mengetahui area mana yang perlu diperbaiki."
17. Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?
18. "Penilaian teman bermanfaat karena mereka memberikan perspektif yang berbeda tentang sikap saya dan membantu saya untuk memperbaiki diri."
19. Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?
20. "Kegiatan ini membantu saya untuk lebih memahami ajaran Islam dan membuat saya lebih sadar akan nilai-nilai akhlak."
21. Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?
22. "Jumat Infaq memberikan pengalaman berharga dalam berbagi. Ini meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial saya."
23. Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW
24. "Peringatan ini mengajarkan saya untuk lebih meneladani sifat-sifat baik Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari."
25. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabrit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?
26. "Mabrit membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih memahami cara berhubungan baik dengan sesama manusia."
27. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah di sekolah mempengaruhi kepribadian Anda? Apakah membuat Anda lebih disiplin, tertib, sabar, atau memiliki sifat lain?
28. "Shalat berjamaah membuat saya lebih disiplin dan tertib dalam kegiatan sehari-hari."

Siswa 3

1. Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?
"Senyum, Salam, dan Sapa memang membuat suasana sekolah lebih nyaman. Dengan sikap seperti itu, interaksi jadi lebih mudah dan mempengaruhi mood saya lebih enak."
2. Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?
"Metode ceramah kadang-kadang terasa membosankan bagi saya. Namun, kalau gurunya bisa menyajikan dengan cara yang lebih menarik, saya yakin akan lebih memahami nilai-nilai akhlak."
3. Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?
"Saya merasa sangat terkesan dan termotivasi. Contoh baik dari guru mendorong saya untuk memperbaiki diri dan menjadi lebih baik."
4. Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?
"Diskusi di kelas sangat bermanfaat karena kami bisa saling bertukar pendapat dan pengalaman, yang membantu saya lebih memahami perbedaan akhlak baik dan buruk."
5. Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?
"Melihat demonstrasi dari guru membuat saya lebih yakin dan memahami cara yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari."
6. Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?
"Latihan rutin seperti shalat berjamaah membantu saya membentuk kebiasaan baik karena saya melakukannya secara bersama-sama dengan teman-teman, yang membuatnya terasa lebih teratur dan mudah diterima."

7. Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?

"Observasi guru membantu saya melihat kekurangan saya dari sudut pandang yang berbeda dan memberikan masukan yang bisa saya gunakan untuk memperbaiki diri."

8. Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?

"Penilaian diri membantu saya untuk lebih introspeksi dan mengevaluasi tindakan saya. Ini memungkinkan saya untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan akhlak saya."

9. Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam

"Penilaian dari teman bermanfaat karena mereka bisa memberikan feedback yang langsung dan jujur tentang sikap saya, yang membantu saya memperbaiki diri."

10. Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?

"Kegiatan Jumat Iman membantu saya merasa lebih tenang dan fokus. Membaca Al-Quran secara rutin meningkatkan pemahaman saya tentang ajaran Islam."

11. Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?

"Mengikuti Jumat Infaq membuat saya lebih sadar tentang pentingnya berbagi dengan orang lain. Saya merasa lebih empati dan peduli terhadap kebutuhan orang lain."

12. Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?

"Peringatan Maulid Nabi mengingatkan saya tentang pentingnya meneladani sifat-sifat baik Nabi Muhammad SAW, seperti kesabaran dan kepedulian terhadap sesama."

13. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?

"Setelah mengikuti Mabit, saya merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih peka terhadap kebutuhan sesama. Kegiatan ini sangat membantu dalam memperbaiki hubungan sosial saya."

14. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah di sekolah mempengaruhi kepribadian Anda? Apakah membuat Anda lebih disiplin, tertib, sabar, atau memiliki sifat lain?

"Shalat berjamaah membuat saya merasa lebih terhubung dengan komunitas dan lebih memiliki rasa tanggung jawab. Ini juga membuat saya lebih konsisten dalam menjalankan rutinitas harian."

Siswa 4

1. Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?

"Senyum, Salam, dan Sapa sangat membantu saya merasa lebih diterima dan menjadikan suasana kelas lebih bersahabat. Ini mempermudah komunikasi saya dengan semua orang di sekolah."

2. Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?

"Metode ceramah tidak selalu efektif bagi saya. Kadang saya merasa sulit untuk menyerap informasi tanpa adanya aktivitas praktis yang mendukung."

3. Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?

"Saya merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti contoh baik tersebut. Melihat guru berperilaku baik memberikan inspirasi bagi saya."

4. Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?

"Diskusi kelas membantu saya untuk melihat berbagai perspektif dan memahami perbedaan antara akhlak baik dan buruk dengan lebih jelas."

5. Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?

"Melihat demonstrasi dari guru membuat saya lebih memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai akhlak dalam situasi nyata."

6. Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?

"Latihan rutin membantu saya membuat kebiasaan baik menjadi lebih otomatis dan bagian dari rutinitas sehari-hari saya."

7. Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?

"Observasi guru membantu saya mengetahui area yang perlu diperbaiki dan memberikan dorongan untuk terus meningkatkan diri."

8. Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?
"Penilaian diri membantu saya mengidentifikasi kekurangan dan mendorong saya untuk memperbaiki diri dengan lebih fokus."
9. Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?
"Penilaian teman sangat membantu karena mereka bisa memberikan umpan balik yang lebih personal dan relevan dengan kehidupan sehari-hari saya."
10. Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?
"Kegiatan Jumat Iman membantu saya lebih memahami dan mendalami ajaran Islam, serta menanamkan nilai-nilai akhlak dalam diri saya."
11. Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?
"Mengikuti Jumat Infaq mengajarkan saya tentang pentingnya berbagi dan memberi dengan tulus. Ini meningkatkan rasa kepedulian sosial saya."
12. Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?
"Peringatan Maulid Nabi mengingatkan saya tentang nilai-nilai luhur yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, yang memotivasi saya untuk meneladani sifat-sifat baiknya."
13. Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?
"Setelah mengikuti Mabit, saya merasa lebih dekat dengan Allah dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan sosial yang baik dengan orang lain."
14. Bagaimana kebiasaan shalat berjamaah di sekolah mempengaruhi kepribadian Anda? Apakah membuat Anda lebih disiplin, tertib, sabar, atau memiliki sifat lain?

"Shalat berjamaah membuat saya merasa lebih teratur dan disiplin. Ini juga membantu saya untuk menjadi lebih sabar dan menghargai waktu."

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Tertutup

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?		
2	Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?		
3	Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?		
4	Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?		
5	Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?		
6	Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?		
7	Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?		
8	Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?		
9	Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?		
10	Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?		
11	Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?		
12	Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?		
13	Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?		

Lampiran 9. Hasil Wawancara Tertutup Siswa

No	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah Senyum, Salam, dan Sapa membuat Anda merasa lebih ramah dan hangat, serta membantu Anda dalam berinteraksi dengan teman dan guru?	85%	15%
2	Apakah metode ceramah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membantu Anda lebih memahami nilai-nilai akhlak?	80%	20%
3	Bagaimana perasaan Anda setelah melihat contoh baik dari guru melalui teladan mereka?	90%	10%
4	Apakah diskusi di kelas membantu Anda memahami perbedaan antara akhlak yang baik dan buruk?	88%	12%
5	Apakah melihat demonstrasi dari guru membantu Anda dalam menerapkan nilai-nilai akhlak?	87%	13%
6	Bagaimana latihan rutin membantu Anda membentuk kebiasaan baik?	83%	17%
7	Apa manfaat yang Anda rasakan dari observasi guru terhadap perilaku Anda sehari-hari?	82%	18%
8	Apakah penilaian diri membantu Anda memperbaiki akhlak? Mengapa?	75%	25%
9	Apakah penilaian dari teman-teman bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan perilaku Anda sesuai dengan nilai-nilai Islam?	78%	22%
10	Bagaimana kegiatan Jumat Iman (membaca Al-Quran) membantu dalam pengembangan akhlak Anda?	85%	15%
11	Apa pengalaman Anda mengikuti Jumat Infaq, dan bagaimana kegiatan ini mempengaruhi akhlak Anda?	84%	16%
12	Bagaimana peringatan Maulid Nabi mempengaruhi pandangan Anda tentang meneladani Nabi Muhammad SAW?	89%	11%
13	Apa yang Anda rasakan setelah mengikuti Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dan bagaimana kegiatan ini membantu memperbaiki hubungan Anda dengan Allah dan sesama manusia?	91%	9%

Lampiran 10. Lembar Observasi Langsung

**Lembar Observasi Langsung Pada Proyek Pendidikan Agama Islam Kegiatan
Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW**

Nama :

Kelas/Jurusan:

	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Catatan
1	Partisipasi	Aktif dalam diskusi, memberikan kontribusi, dan mendengarkan orang lain.	1-5	
2	Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman yang baik tentang Maulid Nabi dan lomba terkait.	1-5	
3	Kerjasama	Bekerja sama dengan anggota kelompok, berbagi tugas, dan mendukung satu sama lain.	1-5	
4	Kreativitas	Mengajukan ide-ide kreatif dan inovatif dalam persiapan lomba.	1-5	
5	Komunikasi	Berbicara dengan jelas, mendengarkan dengan aktif, dan merespons dengan tepat.	1-5	
6	Manajemen Waktu	Mengatur waktu dengan baik selama diskusi dan persiapan lomba.	1-5	
7	Sikap Positif	Menunjukkan sikap positif, antusiasme, dan menghargai pendapat orang lain.	1-5	

Keterangan Skor:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

Lampiran 11. Lembar Penilaian Diri (*Self-Assessment*)

Lembar Penilaian Diri (*Self-Assessment*)

No.	Aspek Akhlak	Pertanyaan Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
1	Kejujuran	Apakah saya selalu berkata jujur dan tidak berbohong dalam berbagai situasi?			
2	Kebaikan	Apakah saya selalu menunjukkan kebaikan kepada orang lain dalam tindakan dan perkataan?			
3	Kesabaran	Apakah saya mampu bersabar dalam menghadapi kesulitan dan tantangan tanpa marah atau frustrasi?			
4	Tanggung Jawab	Apakah saya menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh keseriusan dan komitmen?			
5	Rendah Hati	Apakah saya merasa rendah hati dan mau menerima kritik serta saran dengan lapang dada?			
6	Empati	Apakah saya mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain serta berusaha membantu mereka?			
7	Sikap Hormat	Apakah saya menghormati orang tua, guru, dan sesama, serta menghargai perbedaan pendapat?			
8	Kedisiplinan	Apakah saya mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditetapkan serta menunjukkan disiplin dalam berperilaku?			
9	Kerendahan Hati	Apakah saya tidak menunjukkan sikap sombong dan tetap rendah hati dalam setiap pencapaian atau keberhasilan?			

10	Kepedulian Sosial	Apakah saya aktif dalam membantu masyarakat dan peduli terhadap lingkungan sekitar?			
----	--------------------------	---	--	--	--

Lampiran 12. Lembar Penilaian Sebaya

Lembar Penilaian Sebaya

Nama Siswa yang Dinilai:

Nama Penilai (Teman Sebaya):

Tanggal Penilaian:

Instruksi:

Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan pengamatan Anda terhadap perilaku teman sebaya Anda. Gunakan skala penilaian berikut:

Sangat Baik (SB) : Memenuhi standar dengan sangat baik

Baik (B) : Memenuhi standar dengan baik

Cukup (C) : Memenuhi standar dengan cukup

Kurang (K) : Memerlukan perbaikan

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)	Catatan
1	Kejujuran	☐	☐	☐	☐	
2	Tanggung Jawab	☐	☐	☐	☐	
3	Kerjasama	☐	☐	☐	☐	
4	Sopan Santun	☐	☐	☐	☐	
5	Empati dan Kepedulian terhadap Orang Lain	☐	☐	☐	☐	
6	Kedisiplinan	☐	☐	☐	☐	

Rekomendasi dan Saran:

Kelebihan yang perlu dipertahankan	
Area yang perlu diperbaiki	
Saran tambahan	

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN



3S (Senyum, Sapa, Salam)



Literasi Iqra dan Tahsinul Qur'an



Jum'at Iman



Malam Bina Iman Taqwa (Mabit)



Maulid Nabi Muhammad Saw 1446H



Pembiasaan Sholat Berjamaah



Wawancara Guru



Observasi Pembelajaran



Wawancara Siswa



Pengisian Kuisisioner Siswa